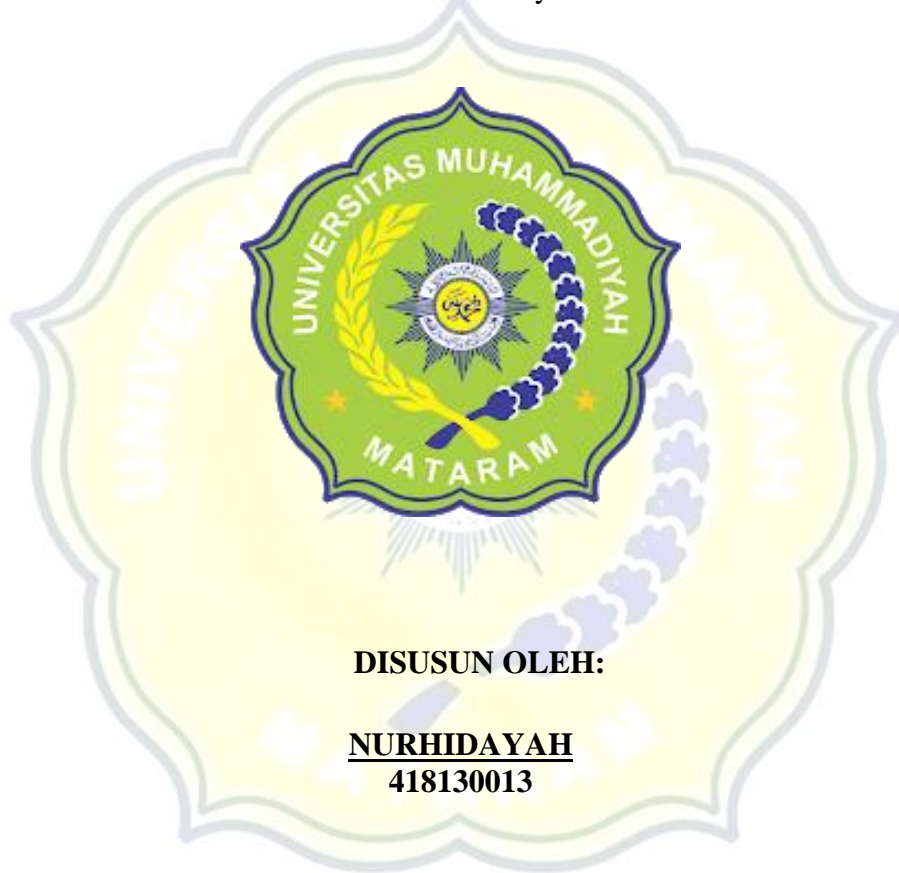


SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN BERDASARKAN PERSEPSI
PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI LARITI DI DESA SORO
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I
Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH:

NURHIDAYAH
418130013

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG OBJEK
WISATA PANTAI LARITI**

Disusun Oleh:

NURHIDAYAH
418130013

Mataram, 14 Januari 2022

Pembimbing I,



Baiq Harly Widayanti, ST.,MM
NIDN. 0802078401

Pembimbing II,

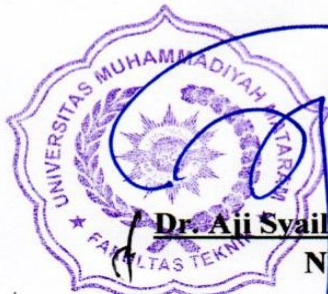


Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng
NIDN. 0819088401

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN. 0806027101

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG OBJEK
WISATA PANTAI LARITI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : NURHIDAYAH

NIM : 418130013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari, Kamis 12 Januari 2022

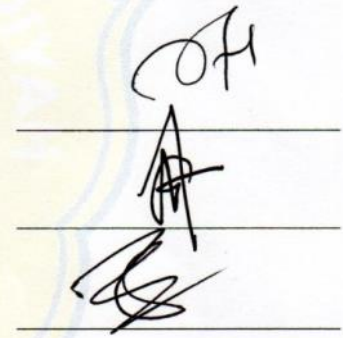
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Baiq Harly Widayanti, ST., MM

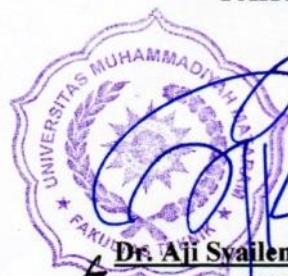
2. Penguji II : Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng

3. Penguji III : Ardi Yuniarman, ST., M.Sc



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



Dekan,

Dr. Aji Syaillendra Ubaidillah, ST., M.Sc

NIDN. 0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nurhidayah

NIM : 418130013

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan kota

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lariti

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lariti adalah benar-benar hasil karya tulis saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing serta dosen penguji dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau hasil karya pemikiran orang lain. Adapun sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari dapat di buktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 25 Januari 2023

Penulis,



Nurhidayah

NIM. 418130013



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 418130013
Tempat/Tgl Lahir : Sangia, 10 September 2000
Program Studi : Perencanaan wilayah dan kota
Fakultas : TEKNIK
No. Hp : 085 338 402 840
Email : nurhidayah70@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek
Wisata Pantai Lariti di Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten
Bima

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25 Januari 2023
Penulis



Nurhidayah
NIM. 418130013

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 418130013
Tempat/Tgl Lahir : Sungia, 10 September 2000
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 085 338 402 840
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lanti di Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 25 Januari 2023

Penulis



Nurhidayah
NIM. 418130013

Mengetahui,

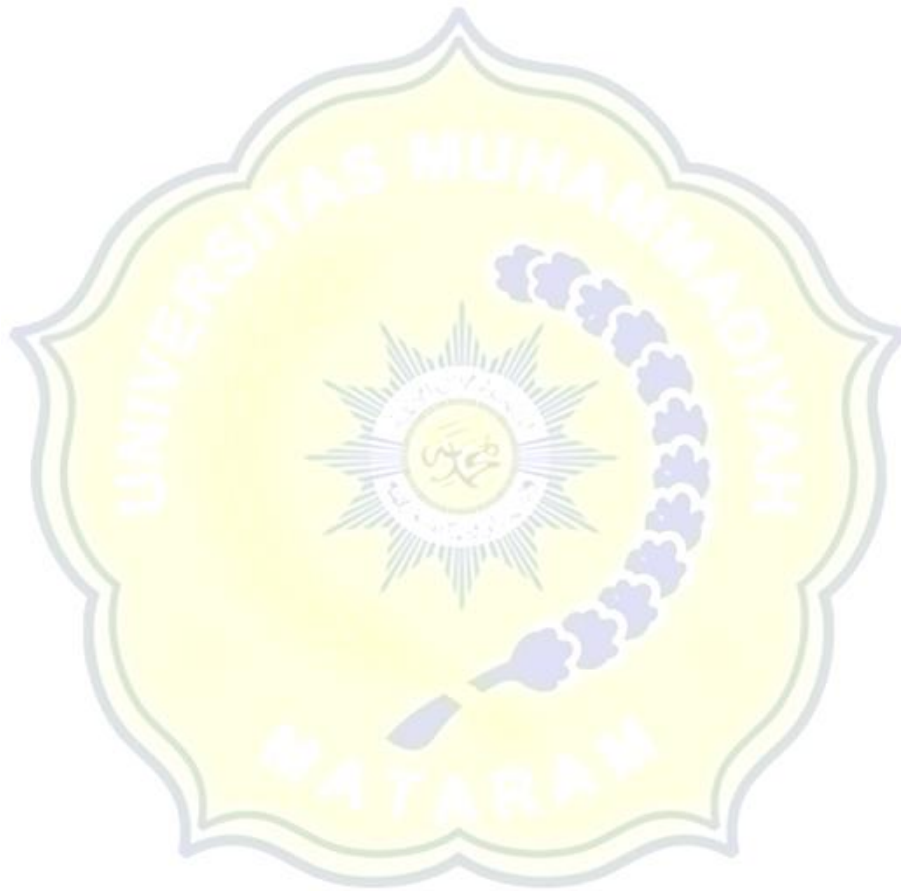
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

“Selagi Kita Berusaha Keadaan Sesulit Apapun Bisa Kita Lalui dan Bisa Kita Lewati Jika Kamu Bisa Memimpikannya Maka Kamu Bisa Melakukanya”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta kemudahan disetiap langkah dan proses selama pengerjaan dan penyelsaikan tugas akhir/skripsi ini. Tidak lupa juga selalu ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta membawa ummat manusia dari alam yang gelap gulita ketempat yang lebih baik sampai dengan saat ini.

Skripsi dengan judul “ **Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lariti**” Telah rampung disusun. Rampungnya penyusunan penelitian dengan judul tersebut, tidak menandakan bahwa penelitian ini sudah sempurna dan tanpa kekurangan. Melalui sepatah kata sambutan ini, penulis mengharapkan bagi para khalayak umum maupun dari kalangan akademisi, dapat memberikan masukan dan saran serta kritikan yang akan sangat membantu untuk memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan kali ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis selama menyusun tugas akhir/skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada :

1. Terimakasih kepada orang tua saya Bapak M.Said dan Ibu Ratna, serta kakak saya Sahril, Erni Wati, Ilham, ST. Sarah, Basrin, Jumiati dan Keponakan saya Nurul Ramadanti, Nurul Aena, Haerunas, Rastiyanti intinya keluarga besar M.Said yang belum bisa saya sebut satu persatu yang tidak pernah putus untuk mendoakan dan mendukung saya dari segi moral, materi dan memberikan saya semangat atas semua yang telah saya jalani selama empat tahun enam bulan di tanah rantauan.
2. Untuk Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc selaku dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Untuk Ibu Febrita Susanti, ST.,M.Eng selaku ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang senantiasa memberi arahan, dukungan dan motivasi

1. Untuk ke dua dosen pembimbing saya ibu Baiq Harly Widayanti, ST.,MM. selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu, membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini, dan juga terimakasih untuk pak Agus Kurniawan S.IP.,M.Eng selaku dosen pembimbing ke II yang senantiasa membantu dan memberikan masukan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Untuk sahabat saya farida, miskul, ayu, mita, nila, dita, k putri, k eli, yang juga selalu mendukung dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini
3. Untuk orang terdekat saya Akbar yang selalu ada mulai dari pertama kuliah sampai akhir kuliah selalu membantu dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini
4. Untuk keluarga saya ditanah rantauan bunda kos, maratun, atun, fina, juwita, linda, suharni, asriani, linda yang selalu membantu untuk menyemangati selama penyusunan skripsi ini
5. Untuk teman-teman seangkatan mahasiswa PWK 18 yang senantiasa memberi semangat dan selalu kompak.
6. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sejauh ini mampu menyelesaikan skripsi dan bertahan hingga saat ini, dan terimakasih untuk semua perjuangan yang telah dilakukan dan tetap semangat untuk perjuangan selanjutnya.

**Mataram, 25 Januari
2023**

**Nurhidayah
NIM:418130013**

ABSTRAK

Kabupaten Bima adalah salah satu kabupaten yang berada dipulau Sumbawa bagian timur, lebih tepatnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Memiliki banyak destinasi pariwisata unggulan, salah satu yang banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pantai Lariti memiliki banyak atraksi yang berbeda dengan destinasi lain yang ada di Kabupaten Bima, adapun atraksi yang dimiliki Pantai Lariti yaitu, keindahan alam dan air laut yang terbelah yang tidak biasanya ada dipantai lain, memiliki air yang jernih, sejuk, bersih, wisatawan bisa berwisata kuliner, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung di Pantai Lariti. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini pengunjung objek wisata Pantai Lariti dengan jumlah sampel 100 menggunakan *Accidental sampling* selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis skala likert. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel atraksi, fasilitas, infrastuktur dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dengan kelengkapan semua variabel tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di objek wisata Pantai Lariti dan variabel transportasi berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan Pantai Lariti.

Kata kunci: Kepuasan wisatawan, Atraksi, Fasilitas, Infrastuktur, Transportasi, kenyamanan

ABSTRACT

Bima Regency is one of the regencies in the eastern part of the island of Sumbawa, more precisely in the West Nusa Tenggara (NTB) Province. It features numerous popular tourist attractions that draw lots of visitors. The attractions at Lariti Beach set it apart from other places in the Bima Regency. Natural beauty and divided seawater, which is uncommon on other beaches, are Lariti Beach's main draws. It boasts a culinary centre and cold, clear water. This study aims to ascertain the level of satisfaction among visitors to Lariti Beach. Quantitative description is used in this type of research. Visitors to the tourist destination Lariti Beach make up the population of this study, and a total sample size of 100 was obtained via accidental sampling and Likert scale analysis. According to the study's findings, the completeness of the characteristics of attractions, amenities, infrastructure, and convenience positively and significantly impact visitor satisfaction. It may draw visitors to the Lariti Beach tourist attraction, and the transportation variable has a detrimental but negligible impact on visitors' enjoyment of the beach at Lariti.

Keywords: *Tourist satisfaction, Attractions, Facilities, Infrastructure, Transportation, convenience*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

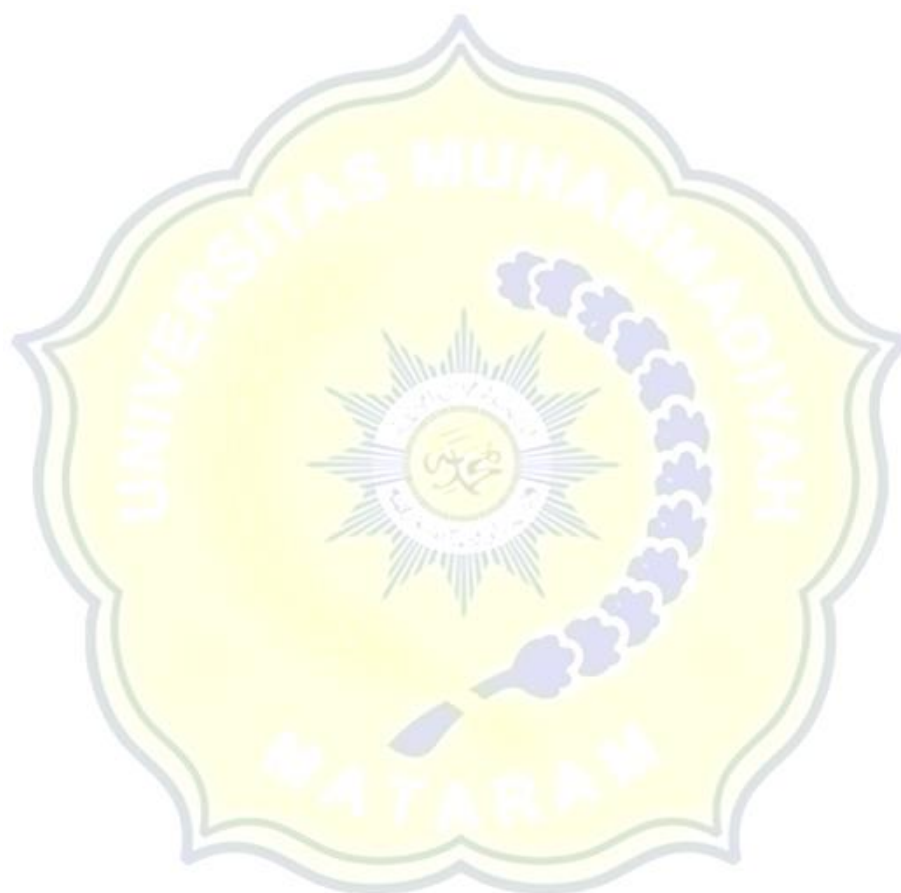


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR PETA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Terminologi Judul.....	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.2 Komponen Pariwisata	11
2.2.3 Kepuasan Wisatawan.....	15

2.2.4 Kepuasan Pengunjung	17
2.2.5 Metode Pengukur Kepuasan	24
2.2.6 Persepsi Pengunjung	28
2.3 Tinjauan Kebijakan	31
2.4 Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Jenis Penelitian	41
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4 Populasi Dan Sampel	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	43
3.5 Varibel Penelitian	44
3.6 Metode Analisis Data.....	47
3.6.1 Analisis Deskripsi	47
3.6.2 Analisis Skala Likert.....	47
3.7 Tahapan Penelitian.....	51
3.8 Desain Survey	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Penelitian	54
4.2 Gambaran Lokasi Pantai Lariti	56
4.3 Hasil Dan Pembahasan	67
4.3.1 Karakteristik Responden.....	67
4.3.2 Jawaban Responden.....	68
4.4 Analisis Tingkat Kepuasan	71
4.4.1 Analisis Atraksi	71
4.4.2 Analisis Fasilitas	78
4.4.3 Analisis Infrastruktur	91
4.4.4 Analisis Transportasi	101
4.4.5 Analisis Kenyaman	105
BAB V KESIMPULAN	112
5.1 Kesimpulan	112

5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Pengunjung Pantai Lariti Tahun 2017-2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Skala Likert.....	44
Tabel 3.2 Varibel Penelitian	45
Tabel 3.3 Skala Likert.....	48
Tabel 3.4 Rentang Jarak (Interval) Dan Interpretasi Persen.....	50
Tabel 3.5 Desain Survey.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah asal.....	68
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Item-Item Jawaban Pada Kuesioner..	69
Tabel 4.5 Presentase Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Wisata.....	72
Tabel 4.6 Presentase Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata	80
Tabel 4.7 Jumlah Fasilitas Di Pantai Lariti	82
Tabel 4.8 Presentase Persepsi Pengunjung Terhadap Infrastuktur Wisata....	92
Tabel 4.9 Presentase Persepsi Pengunjung Terhadap Trasnportasi Wisata...	102
Tabel 4.10 Presentase Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Wisata	107

DAFTAR GAMBAR

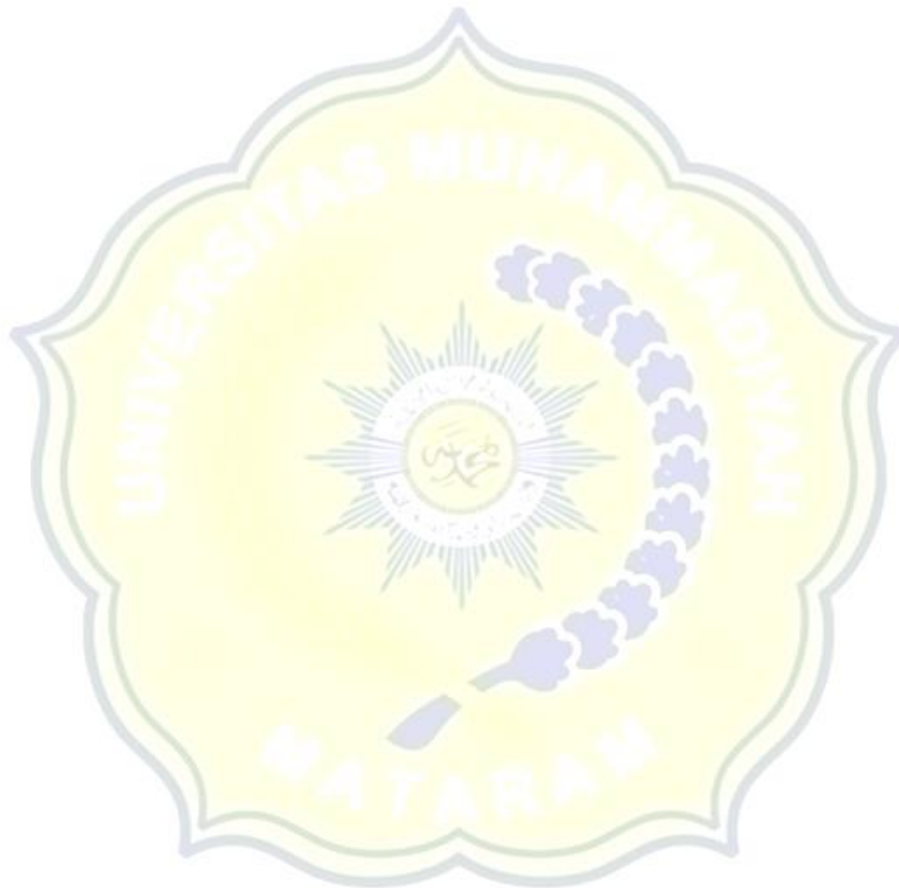
Gambar 4.1 Panorama Laut Terbelah	56
Gambar 4.2 Cuaca Dan Iklim	57
Gambar 4.3 Kemudahan Menuju Lokasi	57
Gambar 4.4 Fasilitas Mushallah	58
Gambar 4.5 Fasilitas Toilet.....	58
Gambar 4.6 Fasilitas Penginapan	59
Gambar 4.7 Fasilitas Tempat Parkir	59
Gambar 4.8 Fasilitas Gazebo	60
Gambar 4.9 Fasilitas Tempat Sampah	61
Gambar 4.10 Fasilitas Tempat Makan	61
Gambar 4.11 Air Bersih.....	62
Gambar 4.12 Jaringan Listrik	63
Gambar 4.13 Jaringan Komunikasi	63
Gambar 4.14 Kondisi Jalan.....	64
Gambar 4.15 Kebersihan Lingkungan.....	64
Gambar 4.16 Pos Keamanan.....	65
Gambar 4.17 Papan Informasi	65

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Keindahan Alam	74
Diagram 4.2 Cuaca Dan Iklim	75
Diagram 4.3 Kemudahan Menuju Lokasi	77
Diagram 4.4 Fasilitas Penginapan, Mushallah, Toilet Dan Gazebo	82
Diagram 4.5 Fasilitas Tempat Parkir	85
Diagram 4.6 Fasilitas Tempat Sampah	87
Diagram 4.7 Fasilitas Tempat Makan	88
Diagram 4.8 Air Bersih	89
Diagram 4.9 Jaringan Listrik	93
Diagram 4.10 Jaringan Telekomunikasi	95
Diagram 4.11 Jaringan Jalan	96
Diagram 4.12 Informasi Lokasi Terminal	98
Diagram 4.13 Angkutan Umum	103
Diagram 4.14 Keamanan	104
Diagram 4.15 Kebersihan	108
Diagram 4.16 Pemberian Informasi	110

DAFTAR PETA

Peta 4.1 Peta Administrasi.....	55
Peta 4.2 Peta Lokasi Penelitian.....	66
Peta 4.3 Peta Persebaran Fasilitas.....	90
Peta 4.4 Peta Persebaran Infrastruktur dan kenyamanan	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor terpenting yang memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia dengan menyediakan peluang bisnis dan pekerjaan, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mungkin meningkatkan pendapatan pemerintah, khususnya pajak, pajak tidak langsung yang utama. Sehingga keberadaan sektor pariwisata dapat meningkatkan kreativitas masyarakat untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat menjadi produk dan hasil ekonomi yang bernilai tinggi, yang mendorong industri kreatif untuk berkembang (Arlinda & Sulistyowati, Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE, 2021).

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi dengan ibu kota Mataram yang memiliki beragam objek wisata, antara lain wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata kuliner, wisata olah raga, dan wisata belanja. Tempat wisata di Nusa Tenggara Barat banyak sekali, yang paling populer adalah wisata alam seperti pantai (Wahyu, 2019).

Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah ditetapkan sebagai Gerbang Pariwisata Nasional berdasarkan PERPRES No.32 Tahun 2011 tentang MP3EI 2011-2015. Lokasi wisata yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 7 Tahun 2013 yang mengatur tentang pengembangan kepariwisataan di Provinsi NTB merupakan kawasan wisata kritis di kawasan pulau Sape-Sangiangan.

Desa Soro yang terletak di pusat perkotaan sehingga menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. sesuai kelas ketinggian wilayah Desa Soro berada di 0–5 meter diatas permukaan laut. kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar sudah beralih fungsi menjadi wilayah pemukiman menggunakan tipe hutan hujan dataran rendah.

Secara administratif, Desa Soro terletak pada daerah Kecamatan Lambu Kabupaten Bima dengan posisi dibatasi desa-desa tetangga. wilayah Desa Soro memiliki pantai yang datar dengan kedalaman mencapai antara 200-300 meter. Pasang surut yg terjadi di perairan yaitu mengalami dua kali pasang serta dua kali surut pada interval yg sama. pergerakan arus berdasarkan skala ketika dampak perubahan isu terkini yaitu Barat dan Timur serta arus harian yg dipengaruhi oleh pasang surut.

Pantai Lariti merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Soro Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima Pantai Lariti banyak dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan keindahan alamnya. Sementara itu berdasarkan rencana induk pengembangan pariwisata Kabupaten Bima tahun 2017, Pantai Lariti merupakan salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Bima.

Pantai Lariti memiliki ciri khas pasirnya yang putih dan jika air laut surut, lautnya akan terbelah dan panorama alam yang mengelilingi objek wisata serta pemandangan indah, selain itu Pantai Lariti memiliki garis pantai yang panjang sehingga banyak aktivitas yang dapat dilakukan di pinggir pantai. Letak Pantai Lariti yang dekat jalan ibu kota Kecamatan Lambu dan dapat di tempuh dengan kendaraan pribadi atau umum kurang lebih selama 20-30 menit, menjadikan kawasan wisata ini banyak dikunjungi oleh para pengunjung. Selain itu dilokasi objek wisata Pantai Lariti memiliki beberapa fasilitas penunjang pariwisata seperti hotel/penginapan, Rumah Makan, Mushallah Dan Toilet. Berikut merupakan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lariti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Pantai Lariti Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2017	247.000
2	2018	270.000
3	2019	250.000
4	2020	30.000

5	2021	40.000
---	------	--------

Sumber: Bumdes Desa Soro

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017-2021 mengalami kunjungan yang relatif tidak stabil. Jumlah wisatawan terbanyak terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah wisatawan sebanyak 270.000 jiwa dan jumlah kunjungan wisatawan paling sedikit terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah kunjungan wisatawan 30.000 jiwa. Maka perlu adanya persepsi pengunjung tentang tingkat kepuasan terhadap objek wisata, menjaga jumlah kunjungan perlu adanya pembenahan serta meningkatkan akses objek wisata Pantai Lariti. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk menganalisis tingkat kepuasan berdasarkan persepsi pengunjung di objek wisata Pantai Lariti Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lariti Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah “untuk menganalisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Lariti Kecamatan Lambu Kabupaten Bima “

1.4 Manfaat

1. hasil berasal penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber informasi bagi pengelola Wisata Pantai Lariti dalam melakukan pengembangan objek wisata.
2. menjadi bahan masukan serta informasi bagi pemerintah antara lain Dinas Kebudayaan serta Pariwisata Kabupaten Bima maupun pihak yang terkait pada melakukan kebijakan pengembangan pariwisata.

3. sebagai bahan referensi penelitian yg serupa.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian terbagi atas 2 ruang lingkup ruang lingkup Wilayah dan ruang lingkup Materi

1.5.1 Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah yang di teliti adalah berada di Kawasan Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima merupakan lingkup wilayah kajian. Adapun batas-batas wilayah

Sebelah Utara : Desa Bugis

Sebelah Selatan : Desa Sumi

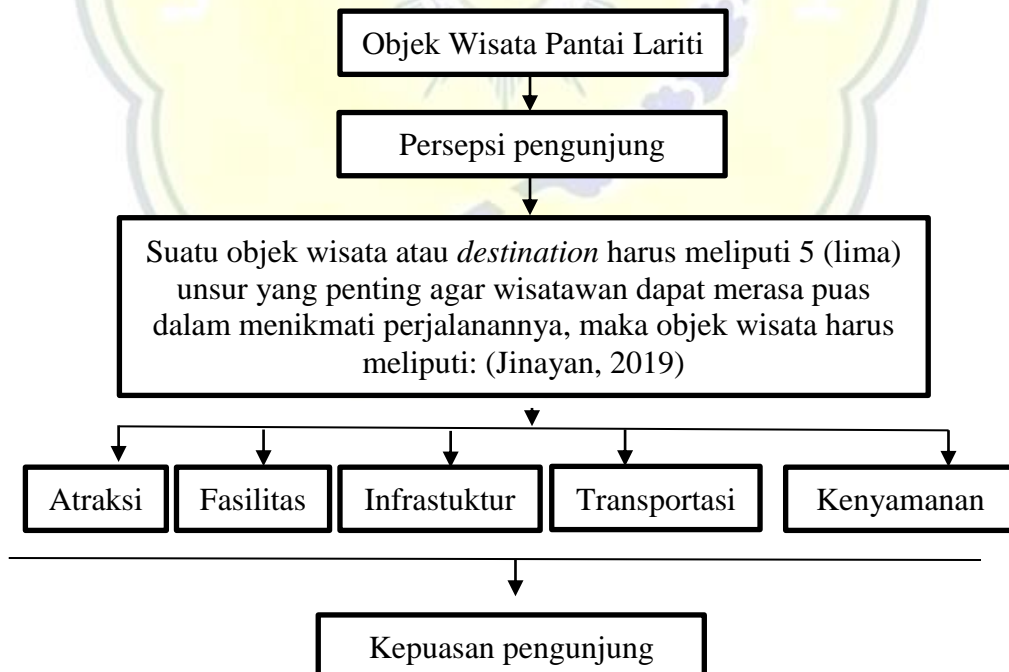
Sebelah Barat : Desa Melayu

Sebelah Timur : Selat Sape

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dari penelitian ini yang akan membahas tentang Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Lariti Kecamatan Lambu.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup (Wilayah Dan Materi), Kerangka Berpikir, Sistematika Pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, terminologi judul, yang berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab Ini Juga Menguraikan Penelitian Terdahulu.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, kemudian metode-metode yang di pakai dalam proses penelitian dan metode pengumpulan data serta penentuan populasi dan sampel. Pada bab ini juga menguraikan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, tahapan penelitian dan desain survey.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum tentang wilayah penelitian serta hasil analisis.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Tujuan dari judul penelitian ini adalah sebaiknya peneliti mendefinisikan setiap kata dalam judul sebagai berikut:

A. Analisis

“Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, atau perbuatan, dan sebagainya untuk menentukan keadaan yang sebenarnya”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

B. Tingkat

Pengertian tingkat adalah susunan bertingkat atau berundak-undak seperti rumah, tinggi rendah martabatnya (Rahmawati, 2018).

C. Kepuasan

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu ukuran kinerja organisasi non keuangan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi bisnis. Peneliti sebelumnya menggunakan berbagai definisi konseptual kepuasan pelanggan (Basiyah & Rozak, 2012).

D. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan input informasi untuk membentuk representasi dunia yang bermakna (Fentri, 2017).

E. Pengunjung

Pengunjung adalah orang yang datang untuk mengunjungi suatu tempat atau negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan berbagai tujuan (Fentri, 2017).

F. Pantai

Jika dilihat dari pesisir, kawasan pesisir merupakan kawasan peralihan antara darat dan laut (Fentri, 2017).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pariwisata

Menurut Undang-Undang Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai kegiatan wisata dan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah penghasil devisa negara terbesar kedua. Karena Indonesia merupakan salah satu negara yang lebih banyak dikunjungi wisatawan mancanegara, maka negara tersebut terus melakukan promosi pariwisata melalui berbagai program percepatan pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan sumber daya atau kompetensi pelaku usaha pariwisatanya. Pariwisata sebagai bisnis jasa perhotelan mengandalkan kualitas perlakuan yang manusiawi untuk berhasil menyenangkan wisatawan (Supriyadi & Komara, 2020).

Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang selama jangka waktu tertentu (sementara) untuk tujuan kegiatan rekreasi dari pada mencari nafkah. Aktifitas pariwisata yg dilakukan juga dimaksudkan buat melepaskan diri dari pekerjaan rutin yg didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan rakyat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha atau pelaku pariwisata (Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan). sebagai organisasi pariwisata dunia, UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) menjelaskan pariwisata sebagai kegiatan seseorang yang melakukan kegiatan perjalanan di luar wilayah di mana dia tinggal pada jangka saat lebih satu tahun tujuan berlibur serta pulang ke daerah Asalnya setelah mendapat kepuasan. Bedanya, aktivitas perjalanan ini tidak hanya dibatasi untuk tujuan berlibur atau rekreasi saja, tetapi juga termasuk melakukan pekerjaan (*business trip*) atau suatu keperluan lain (Hermawati, 2020).

Perkembangan dunia pariwisata yang telah mengglobal sifatnya, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan yaitu:

- a. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata juga dapat diartikan sebagai salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.
- b. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
- c. Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan dan mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut.
- d. Kawasan Pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

2.2.2 Komponen Pariwisata

Pariwisata lebih dari sekedar pelayanan yang diberikan oleh pelaku industri pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sejak mereka tiba di suatu lokasi wisata sampai mereka melakukan kegiatan pariwisata. Namun, ada fitur atau komponen pariwisata yang sangat penting untuk keberhasilan pengembangan suatu tempat sebagai tujuan wisata. Berdasarkan hal tersebut, (Hermawati, 2020). menyebutkan bahwa dalam suatu sistem kepariwisataan terdapat enam 6 komponen utama atau yang dikenal six A s yaitu:

1. *Accessibility* atau aksesibilitas
2. *Attraction* atau atraksi wisata
3. *Accomodation* atau akomodasi
4. *Amenities* atau fasilitas yang tersedia di destinasi wisata

5. *Activity* atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan di destinasi wisata, serta
6. *Ancillary*, yaitu layanan tambahan yang meliputi ketersediaan tour agent atau operator maupun kelompok usaha lokal yang mendukung kegiatan pariwisata.

Persaingan dalam berbagai industri menuntut setiap perusahaan untuk selalu berusaha untuk bertahan hidup, dan salah satu caranya adalah dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan. Dianggap dalam konteks ini sebagai pelayanan atau jasa yang ditawarkan oleh pemilik jasa berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan, dan keramahan yang disikapi melalui sikap dan kualitas dalam memberikan pelayanan untuk kesenangan klien.

2.2.2.1 Tujuan Pariwisata

Menurut (Nisa, 2018), lokasi destinasi pariwisata di Indonesia ditentukan oleh kesiapan sarana dan prasarana untuk menerima kunjungan wisatawan. Daerah tujuan wisata harus memiliki artefak wisata dan daya tarik wisata untuk menarik wisatawan. Maraknya pariwisata di suatu daerah akan mengakibatkan perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat menguntungkan asalkan pertumbuhan pariwisata dilakukan dengan cara yang tepat, yaitu melalui perencanaan yang matang yang disesuaikan dengan kondisi setempat. Namun, jika implementasinya tidak dipikirkan dengan baik, maka akan mengakibatkan kerugian atau pengaruh yang merugikan bagi tempat-tempat pariwisata berkembang.

2.2.2.2 Jenis-Jenis Pariwisata

Seorang turis melakukan perjalanan karena berbagai alasan, yang tercermin dalam berbagai jenis pariwisata. Daerah harus mendalami tujuan ini karena terkait dengan fasilitas yang harus disediakan serta program promosi.

- a) Wisata olahraga mengacu pada wisatawan yang melakukan perjalanan dengan gagasan berolahraga atau berpartisipasi aktif dalam acara atletik di lokasi atau negara tertentu.
- b) *Commercial Tourism*, yaitu pengunjung yang datang untuk menghadiri pameran dan pekan raya komersial seperti pameran industri dan pameran perdagangan.
- c) Wisata Industri, yaitu perjalanan ke suatu lokasi industri oleh sekelompok pelajar atau mahasiswa, atau orang biasa, dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian.
- d) Wisata bahari, yaitu meliputi perjalanan yang dikaitkan dengan olah raga air seperti danau, pantai, atau laut.
- e) Wisata Cagar Alam, yaitu jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh sejumlah besar biro atau biro perjalanan yang mengkhususkan diri pada usaha dengan mengadakan perjalanan wisata ke tempat atau kawasan cagar alam, taman lindung, kawasan hutan pegunungan, dan sebagainya. yang kelestariannya dilindungi undang-undang.

2.2.2.3 Sistem Pariwisata

Unsur-unsur sistem pariwisata yang sederhana, yaitu daerah asal wisatawan, daerah transit dan daerah tujuan wisata, serta penggerak yang membalikkan proses kegiatan perjalanan wisata. Dari unsur-unsur sistem yang sederhana tersebut ada tiga unsur utama, yaitu:

- a. Wisatawan
- b. Geografis, dalam geografis menyangkut tiga unsur, yaitu:
 - Daerah asal wisatawan
 - Daerah transit
 - Daerah tujuan wisata
- c. Industri pariwisata

2.2.2.4 Pariwisata Kota

Wisata kota ini, menurut (Abidin, Cikusin, & Nuraehan, 2020), menawarkan beberapa atraksi wisata retail, sejarah, dan budaya, serta kehidupan kota. Terdapat beberapa atraksi dan fasilitas wisata di kawasan perkotaan yang mendorong penyelenggaraan wisata perkotaan. Hotel dan fasilitas wisata lainnya merupakan bagian integral dan jaringan perkotaan. Selain itu, perkotaan sebagai tempat kedatangan dan keberangkatan wisatawan Pariwisata kota juga harus direncanakan dengan baik.

2.2.3 Kepuasan Wisatawan

Perbandingan antara apa yang diharapkan dan tingkat kinerja yang dirasakan wisatawan merupakan prinsip utama wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan didasarkan pada perbandingan antara kinerja dan harapan; jika kinerja produk yang dirasakan melebihi harapan, wisatawan akan senang dan puas. Sebaliknya jika kinerja yang dirasakan lebih rendah dari harapan maka wisatawan akan kecewa dan tidak puas (Nurlestari, 2016).

Agar terciptanya kepuasan wisatawan, pihak pengelola seharusnya menyediakan berbagai kebutuhan agar dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Terdapat beberapa unsur pariwisata yang menjadi pengaruh dari pengembangan suatu produk wisata seperti daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas (Handayani, Khairiyansya, & Wahyudin, 2019)

2.2.3.1 Kualitas Layanan

Kualitas pelayanan adalah sifat jasa atau produk untuk mencukupi kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya. Aspek kualitas yaitu (Damanik, 2021)

1. Performance, dimana produk yang konsisten dan baik.
2. Keindahan/estetika secara langsung terkait dengan penampilan produk
3. Perbaikan /kemudahan perawatan produk.
4. Keunikan/karakteristik, khususnya karakteristik suatu produk

5. Keandalan. adalah probabilitas bahwa suatu layanan akan melakukan fungsi selama periode waktu tertentu
6. Daya tahan dari fungsi produk.
7. Kualitas kesesuaian sebuah produk sesuai standar yang telah ditetapkan.
8. Kecocokan produk sesuai dengan yang diberitahukan.

2.2.4 Kepuasan Pengunjung

Menurut pengunjung (Supriyadi & Komara, 2020), kepuasan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja produk yang dirasakan dengan harapannya. Kebersihan merupakan salah satu aspek penunjang kepuasan pengunjung, dan hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan kunjungan wisatawan pada berbagai tingkatan (Arlinda & Sulistyowati, 2021).

Kepuasan erat kaitannya dengan konsumen atau pelanggan. Menurut definisi kepuasan ialah rasa senang atau kecewa yang dimiliki seseorang melewati harapan dan benar-benar terjadi atau dapat pula didefinisikan sebagai rasa yang muncul setelah menikmati produk yang dipikirkan dan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Kepuasan adalah salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha serta dapat meningkatkan keunggulan dalam bersaing, dalam hal ini konsumen (pengunjung) yang merasa puas cenderung akan membeli (mengunjungi) kembali di kemudian hari ketika ingin berwisata sehingga dapat disimpulkan bahwasannya kepuasan ialah kunci bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan berulang pada suatu destinasi wisata, kepuasan wisatawan menjadi perantara sepenuhnya terhadap daya tarik suatu destinasi wisata di masa depan ketika memiliki niat untuk bepergian. (Arlinda & Sulistyowati, 2021).

Pengunjung atau dalam dunia wisata biasa disebut sebagai wisatawan merupakan aktor pelaku dalam kegiatan wisata. wisatawan merupakan orang yang mencari, menganalisis, membeli, mengunjungi dan memberikan umpan balik atas segala

sesuatu yang ditawarkan oleh industri pariwisata guna memenuhi kebutuhan mereka. Berwisata dapat menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam proses menikmati kehidupan dalam perjalanan wisata mereka. Sehingga kepuasan pengunjung merupakan kesesuaian harapan pengunjung dengan realita yang diberikan oleh pengelola pariwisata. Apabila kinerja melebihi harapan pengunjung maka akan menghasilkan kepuasan, dalam hal ini kepuasan pengunjung dapat mempengaruhi pilihan destinasi, konsumsi barang dan jasa serta kuantitas kunjungan. Terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan tamu/ pengunjung/ wisatawan (Arlinda & Sulistyowati, 2021).) yakni:

- a. Keberadaan pelayanan
- b. Ketanggapan pelayanan
- c. Ketepatan pelayanan
- d. Profesionalisme pelayanan
- e. Kepuasan keseluruhan dengan pelayanan
- f. Kepuasan keseluruhan dengan barang

Semakin tinggi kepuasan wisatawan maka semakin tinggi pula mempengaruhi pasca kunjungan wisatawan, dimana kepuasan berpengaruh dominan terhadap pasca kunjungan tersebut. Pasca kunjungan yang dimaksud disini salah satunya ialah pengembangan ekonomi pariwisata dan industri kreatif pada suatu destinasi wisata. Kepuasan pengunjung dapat ditunjukkan dengan kunjungan ulang yang dilakukan terhadap destinasi wisata yang telah dikunjungi, selanjutnya ia juga menyebutkan bahwasannya pengalaman wisatawan atau pengunjung yang terdiri dari akomodasi, lingkungan alam, lingkungan sosial dan lain sebagainya mempunyai keterkaitan dengan kepuasan wisatawan. Dengan terciptanya kepuasan wisatawan tersebut, diharapkan dapat menjadi perantara berkembangnya ekonomi pariwisata dan industri kreatif. Indikator dari kepuasan

pengunjung dalam penelitian ini yakni kualitas produk wisata, kualitas pelayanan, emosional (harapan dan kepercayaan pengunjung), serta minat kunjungan berulang (Arlinda & Sulistyowati, 2021).

Kualitas pelayanan pada fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berdampak langsung pada kepuasan wisatawan, dimana hal ini berdampak terhadap tinggi atau rendahnya jumlah kunjungan wisatawan, sehingga niat kunjungan kembali wisatawan pada daya tarik wisata tersebut dipengaruhi oleh kesan yang didapat wisatawan dan kesan yang didapat merupakan wujud kepuasan wisatawan terhadap daya tarik wisata, fasilitas dan kualitas pelayanannya (Albabneh, 2013).

Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Karena menjual harapan berupa layanan maka kualitas pelayanan terhadap wisatawan dari suatu obyek wisata sangat penting dalam rangka kepuasan wisatawan. Hal ini karena wisatawan yang puas terhadap layanan khususnya layanan yang berkualitas baik khususnya dari orang-orang baik langsung seperti karyawan tempat wisata, para penjual di tempat-tempat wisata serta masyarakat di tempat wisata, maka wisatawan tersebut akan cenderung loyal dan kembali lagi untuk menikmati lokasi, tempat atau obyek wisata yang telah mereka kunjungi tersebut (Tjiptono, 2012).

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi yang arti lainnya kemudahan. Fasilitas merupakan hal yang penting dan diperlihatkan dalam sebuah usaha jasa. Dalam usaha jasa penilaian dari konsumen erat kaitannya demi majunya suatu usaha. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi

berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi (Rahmadayanti & Murtdlo, 2020).

1. Sarana dan Prasarana Pariwisata

a. Sarana

Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar Sarana kepariwisataan dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya (Yosep & Ghani, 2017)

➤ Sarana pokok (*main tourism superstructure*)

Sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah

- a. *Travel agent*
- b. *Tour operator*
- c. Angkutan wisata
- d. Rumah makan
- e. Akomodasi
- f. Objek wisata
- g. Atraksi wisata

➤ Sarana Pelengkap Kepariwisataan (*Suplementing Tourism Superstructure*) Yaitu perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok kepariwisataan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata. Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah :

a. Sarana Olahraga

b. Sarana pariwisata sekunder, dan *amusement* lainnya.

- Sarana Penunjang Kepariwisataaan (*Supporting Tourism Superstructure*) Sarana pelengkap dan sarana pokok dan berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi memiliki fungsi lain yaitu, membuat wisatawan atau pengunjung daerah tujuan wisata lebih banyak mengeluarkan dan membelanjakan uangnya di tempat tujuan wisata yang mereka kunjungi.

b. Prasarana

Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya Menurut (Yosep & Ghani, 2017) prasarana diantaranya :

- Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan daya hubung antar zona yang wujudnya berupa jalan raya dan jaringan angkutan. Aksesibilitas merupakan faktor penting dalam proses berwisata, tingkat kemudahan untuk menjangkau suatu kawasan wisata dilihat dari aksesibilitas yang berupa kondisi jalan raya, ketersediaan moda angkutan untuk menuju kawasan wisata tersebut. Peningkatan aksesibilitas berarti mempersingkat waktu dan biaya perjalanan.

- Utilitas

Yang termasuk kelompok utilitas adalah :

- a. Listrik
- b. Air bersih
- c. Persediaan air minum
- d. Toilet

- e. Mushola
- Jaringan pelayanan
 - a. Pelayanan kesehatan dalam bentuk pos kesehatan atau persediaan P3K
 - b. Keamanan, dalam bentuk Pos keamanan beserta pihak keamanan atau oknum petugas, agar terhindar dari tindakantindakan kriminal selama berada di kawasan wisata.

2.2.5 Metode Pengukur Kepuasan

Suatu objek atau lokasi wisata harus menonjolkan 5 (lima) unsur vital agar wisatawan puas dengan perjalanannya. Item wisata harus mencakup: 2019 (Jinayan).

A. Atraksi

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya atraksi mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

1. Keindahan alam
2. Iklim dan cuaca
3. *Accessibility* atau kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu

B. Fasilitas

Fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Suatu atraksi juga dapat merupakan fasilitas, jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga

penginapan, makanan, dan minuman yang cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut

C. Insfrakstruktur

Atraksi dan fasilitas dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada insfrakstruktur dasar. Insfrakstruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan diatas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk insfrakstruktur penting dalam pariwisata adalah:

1. Sistem pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan seperti penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air perkamar perhari

2. Sumber listrik dan energi

Suatu pertimbangan yang penting adalah tenaga energi yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (*peak hours*). ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus.

3. Jaringan komunikasi

Walaupun banyak wisatawan yang ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan, namun ada juga sebagian yang masih membutuhkan jasa-jasa telepon atau alat komunikasi yang tersedia

4. Jalan-jalan/jalan raya.

D. Transportasi

Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk:

1. Informasi lengkap mengenai fasilitas, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di tempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
2. Sistem keamanan harus disediakan diterminal untuk mencegah kriminalitas.

3. Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
4. Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif
5. Informasi terbaru dan sedang berlaku, naik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan atau telepom.
6. Tenaga kerja untuk membantu para penumpang
7. Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan lokal

E. Kenyamanan

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenali maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.

2.2.6 Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung ialah evaluasi atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu objek wisata wajib menaikkan kualitas objek menjadi lebih baik guna menerima persepsi positif. Persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung maupun wisatawan dalam suatu destinasi wisata. dalam industri pariwisata setiap wisatawan mempunyai kepribadian masing-masing sehingga melihat kenyataan yg mempunyai persepsi masing-masing. Persepsi wisatawan adalah satu hal yg penting pada pengembangan suatu destinasi pariwisata. mengenai apa yg diminati, diingini, serta diperlukan pengunjung ke suatu destinasi menjadi amat krusial dalam kaitan menggunakan pemasaran objek wisata (Fentri, 2017).

2.2.6.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses bagaimana seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi

tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan (Fentri, 2017)

Ada beberapa syarat terjadinya persepsi menurut (Fentri, 2017) yaitu, sebagai berikut:

- a. Ada objek yang harus dipersepsi
 - b. Ada alat indera atau reseptor (alat untuk menerima stimulus)
 - c. Ada perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam mengadakan persepsi
 - d. Persepsi seringkali dinamakan pendapat, sikap, penilaian.
- Persepsi diartikan suatu proses yang berujung ke pusat susunan syaraf yaitu otak sehingga individu tersebut menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar. Sebab itu proses penginderaan akan selalu terjadi pada waktu individu menerima stimulus.

2.2.6.2 Persepsi Wisatawan

Persepsi adalah kesan indrawi seseorang terhadap sesuatu yang telah atau sedang dialami baik secara fisik (tangible) maupun non fisik (intangibile). Sedangkan persepsi wisatawan adalah kesan yang terwujud sebagai interpretasi dan sikap terhadap daya tarik wisata, fasilitas wisata, fasilitas umum, informasi wisata, dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata.

Setiap wisatawan yang melakukan perjalanan wisata memiliki kesan yang berbeda terhadap objek wisata yang dilihatnya, yang dipengaruhi oleh pengalaman berwisata, tingkat pendidikan, keadaan lingkungan, kondisi sosial budaya negara asal pengunjung, dan efek psikologis. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih cara mengatur dan menafsirkan rangsangan dari lingkungannya, dan hasil dari proses ini dapat memengaruhi perilakunya. Persepsi juga semacam komunikasi; persepsilah yang menyebabkan orang memilih satu pesan daripada yang lain. Semakin besar tingkat kesamaan yang

dirasakan antara individu, semakin besar kemungkinan mereka menciptakan kelompok budaya atau kelompok identitas. Aspek-aspek persepsi menurut (Fentri, 2017) yaitu:

1. Aspek kognitif

Komponen ini tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek. Berkaitan dengan pikiran seseorang apa yang ada dalam pikiran konsumen. Kognitif bersifat rasional, masuk akal.

2. Aspek afektif

Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan rasa tidak senang, jadi sifatnya evaluative yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya. Berkaitan dengan perasaan, bersifat emosional. Wujudnya bisa berupa perasaan senang, sedih, ceria, dan gembira.

3. Aspek konatif

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan objek sikapnya. Berkaitan dengan tindakan. Wujudnya adalah tindakan seseorang terhadap objeknya.

2.3 Tinjauan Kebijakan

Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009-2029 menyatakan bahwa Kawasan peruntukan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal 16 (enam belas) kawasan berada di :

- a. Pulau Lombok, meliputi ; Senggigi dan sekitarnya, Suranadi dan sekitarnya, Gili Gede dan sekitarnya, Benang Stukel dan sekitarnya, dusun Sade dan sekitarnya, Selong Belanak dan sekitarnya, Kuta dan sekitarnya, Gili Sulat dan sekitarnya, Gili indah dan sekitarnya, Gunung Rinjani dan sekitarnya, dan

- b. Pulau Sumbawa, meliputi; Maluku dan sekitarnya, pulau Moyo dan sekitarnya, Huru dan sekitarnya, Teluk Bima dan sekitarnya, Sape dan sekitarnya, Gunung Tambora dan sekitarnya.

Undang-undang Republik Indonesia Tentang Kepariwisata
Menimbang :

- Bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negeri Republik Indonesia Tahun 1945.
- Bahwa kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata merupakan bagian dari hak asasi manusia.
- Bahwa kepariwisataan merupakan integral dari pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.
- Bahwa pembangunan kepariwisataan di perlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan local, nasional dan global.
- Bahwa Undang-Undang Nomor, 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan tidak sesuai lagi dengan tuntutan dan perkembangan kepariwisataan sehingga perlu di ganti; Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas perlu membentuk Undang-Undang tentang kepariwisataan. Dalam Undang-Undang, Bab VIII, Pasal 30 disebutkan Pemerintah

Kabupaten/Kota mempunyai beberapa kewenangan antara lain; menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota, melaksanakan pendaftaran, pencatatan dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata, dan mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya.

Berdasarkan PERPRES No.32/2011 tentang MP3EI 2011-2015 Provinsi Nusa Tenggara Barat beserta Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur, telah ditetapkan menjadi gerbang Pariwisata Nasional. Menurut Perda Provinsi NTB No.7 Tahun 2013 tentang pembangunan pariwisata Provinsi NTB kawasan wisata yang termasuk dalam peraturan tersebut adalah kawasan strategis pariwisata daerah Sape-pulau Sangiang.

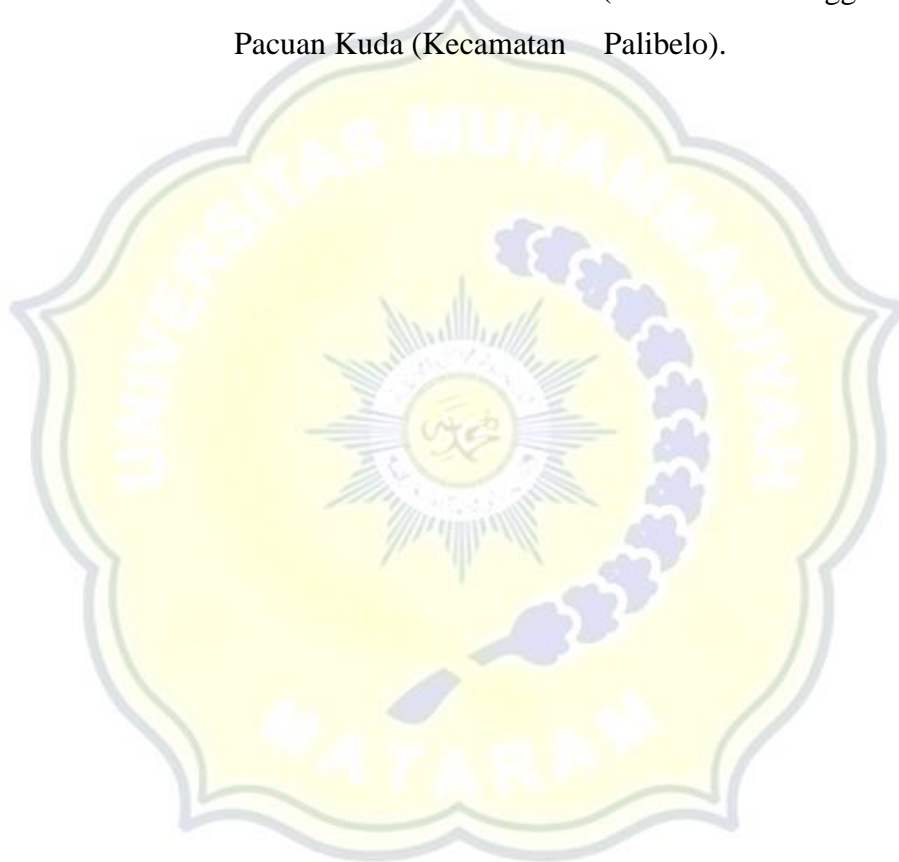
Berdasarkan rencana induk pengembangan pariwisata Kabupaten Bima tahun 2017, Pantai Lariti merupakan salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Bima.

Dalam Strategi Pengembangan Kawasan pariwisata yang berbasis potensi alam dan budaya di Kabupaten Bima sebagaimana yang di maksud dalam pasal 5 huruf h yang ada dalam (RTRW, 2011) yang meliputi:

- a. Mengembangkan kawasan pariwisata dengan objek wisata unggulan
- b. Mengelola, mengembangkan dan melestarikan peninggalan sejarah purbakala
- c. Merevitalisasi nilai-nilai budaya serta situs/cagar budaya yang bernilai historis dan mengembangkan sarana prasarana dan mengembangkan penunjang kepariwisataan Kawasan peruntukan pariwisata dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf h diarahkan pada :
 - a. kawasan wisata alam direncanakan di Pantai Toro Wamba, Pantai Mata Mboko, dan kawasan budidaya Sarang Burung Walet Bajo Pulau (Kecamatan Sape), Pantai Papa

dan Budidaya Mutiara (Kecamatan Lambu), Pulau Ular dan Karombo Wera (Kecamatan Wera), Oi Wobo (Kecamatan Wawo) Kawasan Wisata Alam Gunung Tambora (Kecamatan Tambora) dan Pantai Kalaki (Kecamatan Palibelo); dan

- b. kawasan wisata budaya direncanakan pada Taji Tuta, Uma Lengge (Kecamatan Wawo), Pesangrahan Donggo, Rumah Ncuhi, Uma Leme (Kecamatan Donggo), Masjid Pertama di Desa Kalodu (Kecamatan Langgudu), dan Pacuan Kuda (Kecamatan Palibelo).

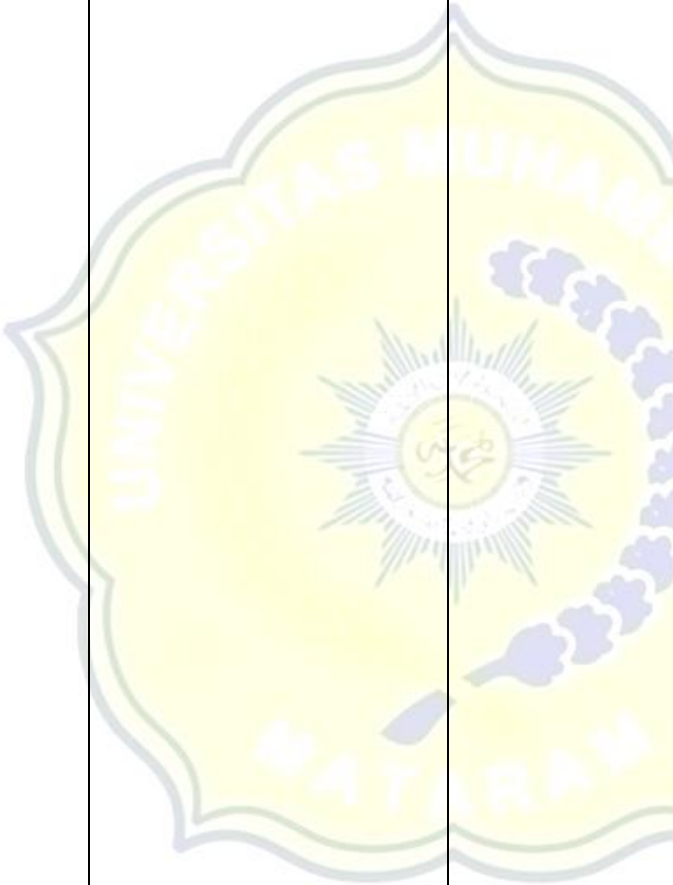


2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

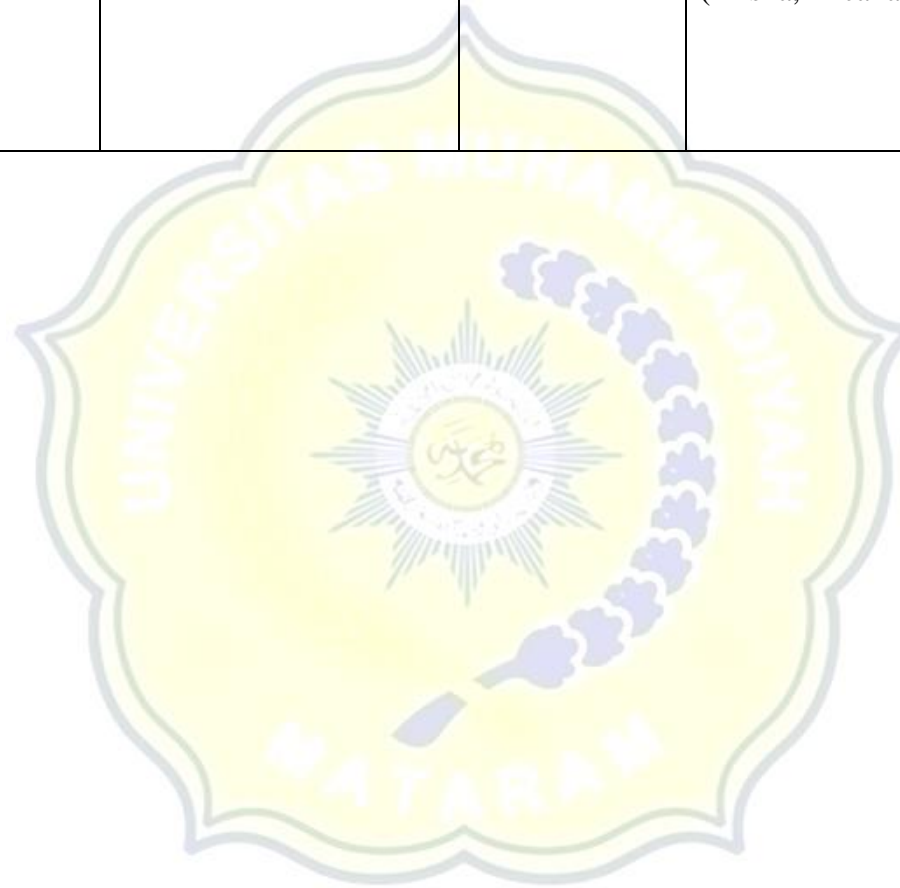
No	Nama	Tahun	Judul	Analisis	Kesimpulan
1.	Feby Rahmawati Rahman, Firmansya, Deden Syarifudin	2020	Persepsi Dan Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Pulau Bokori Kecamatan Soropia Provinsi Sulawesi Tenggara	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan temuan penelitian dan perdebatan, ditetapkan bahwa ciri wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Bokori adalah wisata daerah lokal, dengan dominasi wisatawan laki-laki. Kunjungan tersebut merupakan tamasya sepanjang hari, yang berarti para tamu melakukan perjalanan bolak-balik, dengan aktivitas penyeberangan menggunakan perahu bermotor yang menghabiskan sebagian besar biaya. Tingkat kepuasan beberapa aspek yang dibahas di objek wisata di Pulau Bokori terdiri dari daya tarik adalah sebanyak 80,00% sangat puas, aksesibilitas 24,25% sangat puas, akomodasi 43,62% sangat puas, aspek fasilitas umum 45,30% responden merasa sangat puas. Ditinjau dari tingkat kepentingan menunjukkan bahwa aspek daya tarik

					sebanyak 85,33% responden sangat puas, aksesibilitas 92,00% responden sangat puas, akomodasi 62,11% responden sangat puas, dan fasilitas umum 77,91% responden sangat puas. (Rahman & Rahmawati, 2020)
2.	Trie Venny Pratiwia, Yuliawati	2019	Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kinerja Dan Tingkat Kepentingan Pengunjung Pada Objek Wisata Agro Hortimart Agro Center Bawen, Kabupaten Semarang	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengunjung senang dengan tingkat kinerja Hortimart Agro Center dan tingkat ketertarikan pengunjung. Rata-rata gap skor yang dicapai adalah nilai positif 0,04 yang menunjukkan adanya kecocokan antara kinerja dengan besarnya minat yang diberikan pengunjung (Yuliawati & Venny, 2019)
3.	Komang Trisna Pratiwi Arcana, Ida Bagus Gde Pranatayan	2021	Analisis Persepsi Pengunjung Kebun Raya Bali Menggunakan Importance-Performance Analysis	Statistik Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian kinerja dan harapan dengan tingkat kepuasan keseluruhan atribut terdapat perbedaan. Pengunjung menganggap terdapat atribut jasa yang dianggap penting dan belum memenuhi harapan pengunjung karena memiliki nilai dibawah 100%, namun

				<p>secara keseluruhan pengunjung dari sampel penelitian ini sudah merasa puas dengan kinerja pelayanan pihak Kebun Raya yang dibuktikan nilai CSI sebesar 81,65%. Skor nilai dari analisis Gap adalah sebesar -0,20 yang artinya belum memenuhi keinginan pengunjung. Skala prioritas kinerja yang perlu memperoleh perhatian dan perbaikan untuk ditingkatkan adalah terkait kualitas layanan dari sumber daya manusia yang sebagian besar berada pada kategori prioritas utama Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kebun Raya, maka saran yang dapat diberikan adalah, pengelola manajemen kawasan wisata Kebun Raya perlu memperhatikan review secara online, bila diperlukan menjawab segala bentuk macam review yang disampaikan di google review oleh pengunjung yang pernah berkunjung untuk memperoleh feedback sehingga dapat menjadi evaluasi ke depan dalam memberikan</p>
--	--	--	---	--

					pelayanan yang lebih baik bagi pengunjung. (Trisna, Arcana, & Gde, 2021)
--	--	--	--	--	---

Sumber:Penulis2022



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soro, Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima. Desa Soro memiliki luas wilayah sekitar 8.12 Ha, yang terdiri dari 4 dusun yang meliputi Dusun Dusun Moti, Dusun Panta Paju, Dusun Oi wontu, Dusun Oincinggi. Adapun batas-batas administrasi Desa Soro ialah :

Sebelah Utara : Desa Bugis
Sebelah Selatan : Desa Sumi
Sebelah Barat : Desa Melayu
Sebelah Timur : Selat Sape

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi studi penelitian tentang Analisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Pantai Lariti Di Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini menyampaikan gambaran ataupun penerangan yg sempurna tentang konflik yg dihadapi, bertujuan membentuk deskripsi atas suatu kenyataan sosial/alam secara sistematis, faktual serta akurat.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi di masa kini, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, serta analisis atau pengolahan data, menghasilkan kesimpulan serta laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran terhadap suatu keadaan secara objektif (Mohammad Ali, 2009).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

a. Observasi Lapangan

Data yang diperoleh berupa hasil survey secara langsung di lokasi objek wisata. seperti, mengetahui ketersediaan dan kondisi fisik serta kondisi sarana dan prasarana wisata Pantai Lariti.

b. Kuesioner

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yg dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan buat diisi sendiri oleh responden dilakukan dengan menyebarkan *form* berita umum yg berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai menggunakan variabel penelitian. Pada teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner guna untuk mengetahui berapa proposi responden. (Mahir & Avian, 2016).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto serta arsip-arsip mengenai kondisi objek wisata Pantai Lariti.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan berupa batas administrasi wilayah penelitian jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lariti serta peraturan yang membahas mengenai kawasan objek wisata Pantai Lariti yang termuat dalam rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Bima tahun 2017.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Adapun penentuan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pengunjung objek wisata Pantai Lariti dalam kurun waktu 2017-2021. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata jumlah populasi pengunjung objek wisata Pantai Lariti adalah 167.400 jiwa.

3.4.1 Sampel

Sampel biasa juga disebut sebagai responden, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* berupa teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Pramasatya & Anggraeni, 2017). Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebuah rumus yang di gunakan untuk menghitung jumlah sampel apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya. Berikut rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n :Ukuran Sampel

N :Ukuran Populasi

e :Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), e=0,1

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{167.400}{1 + (167.400)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{167.400}{1 + 1.674}$$

$$n = \frac{167.400}{1.675} = 100 \text{ responden}$$

Kemudian menentukan nilai dalam penelitian untuk menemukan dan mengetahui skor dari kriteria tertentu. Dalam hal ini untuk mengukur tingkat kepuasan tersebut, maka peneliti menggunakan metode *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena penelitian lingkungan yang ada disekitarnya. (Radeng, Nurmawan, & Soroinsong, 2019)

Tabel 3.1 skala likert

Kepuasan pengunjung	Jawaban/skor
Sangat puas	5
puas	4
Cukup puas	3
Tidak puas	2
Sangat tidak puas	1

Sumber: safrin radeng 2019

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dan indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian mengenai Analisis tingkat kepuasan berdasarkan persepsi pengunjung objek wisata Pantai Lariti di Desa Soro Kecamatan Lambu pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub-sub variabel	Teknik analisis	Output
1	Untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata (Jinayan 2019)	Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata (Jinayan 2019)	Atraksi (Jinayan 2019)	-Keindahan alam -cuaca/iklim -kemudahan menuju lokasi	Deskriptif Kuantitatif	Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung Objek Wisata Di Pantai Lariti
			Fasilitas (Jinayan 2019)	-penginapan -mushallah -toilet -tempat parkir -gazebo -tempat makan -tempat sampah	Deskriptif Kuantitatif	
			Infrastuktur (Jinayan 2019)	-sistem pengairan air -jaringan listrik -jaringan komunikasi - jalan raya	Deskriptif Kuantitatif	

		Trasportasi (Jinayan 2019)	-Lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan -angkutan umum	Deskriptif Kuantitatif
		Kenyamanan (Jinayan 2019)	-kebersihan pantai -keamanan -penjelasan mengenai yang di butuhkan pengunjung	Deskripsi Kuantitatif

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2022

3.6. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel persepsi pengunjung wisatawan di Pantai Lariti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan mengutamakan pengungkapan melalui kabar yg didukung serta ditunjang dengan data sekunder. Data yang dikelompokkan supaya lebih praktis nantinya untuk menyaring data yang diharapkan dan yang tidak. setelah dikelompokkan, data tersebut dijabarkan pada bentuk teks agar lebih simpel dimengerti, setelah itu penulis menarik kesimpulan dari data tersebut sehingga bisa menjawab pokok permasalahan penelitian.

3.6.2 Analisis Skala likert

Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yang akan dianalisis dengan cara memberikan angket yang sudah diisi dengan pertanyaan terkait dengan menganalisis tingkat kepuasan berdasarkan persepsi pengunjung di Pantai Lariti

2. Jumlahkan seluruh data

Data yang sudah terkumpul, lalu mengklasifikasikan berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh

3. Pemberian bobot

Semua data yang sudah diperoleh tidak bisa langsung diolah, harus memberikan bobot pada masing-masing jawaban.

4. Hitung Presentase

Untuk mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian adalah dengan menghitung presentasinya rumus untuk mengetahui indeks dalam bentuk persen adalah total skor/total skor maksimum x 100 berikut bobot atau skor skala likert dari skor tertinggi sampai terendah

Tabel 3.3 skala likert

Kepuasan pengunjung	Jawaban/skor
Sangat puas	5
puas	4
Cukup puas	3
Tidak puas	2
Sangat tidak puas	1

Sumber: safrin radeng 2019

Rumus: $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

F₁ = frekuensi responden yang memilih sangat puas

F₂ = frekuensi jawaban responden yang memilih puas

F₃ = frekuensi jawaban responden yang memilih cukup puas

F₄ = frekuensi jawaban responden yang memilih tidak puas

F₅ = frekuensi responden yang memilih sangat tidak puas

Maka cara menghitung skor keseluruhan = $((F_1 \times 5) + (F_2 \times 4) + (F_3 \times 3) + (F_4 \times 2) + (F_5 \times 1))$

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil interpretasi terlebih dahulu harus di ketahui skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y = Skor Tertinggi X Jumlah Responden

X = Skor Terendah X Jumlah Responden

Penyelesaian akhir $\text{Rumus Indeks \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$

Sebelum menyelesaikan kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen yaitu:

$$\text{Rumus interval } I = 100 / \text{Jumlah Skor Tertinggi (Likert)}$$

$$I = 100 / \text{Jumlah skor likert}$$

$$\text{Maka} = 100 / 5$$

$$\text{Hasil (I)} = 20$$

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 20% hingga tertinggi 100%)

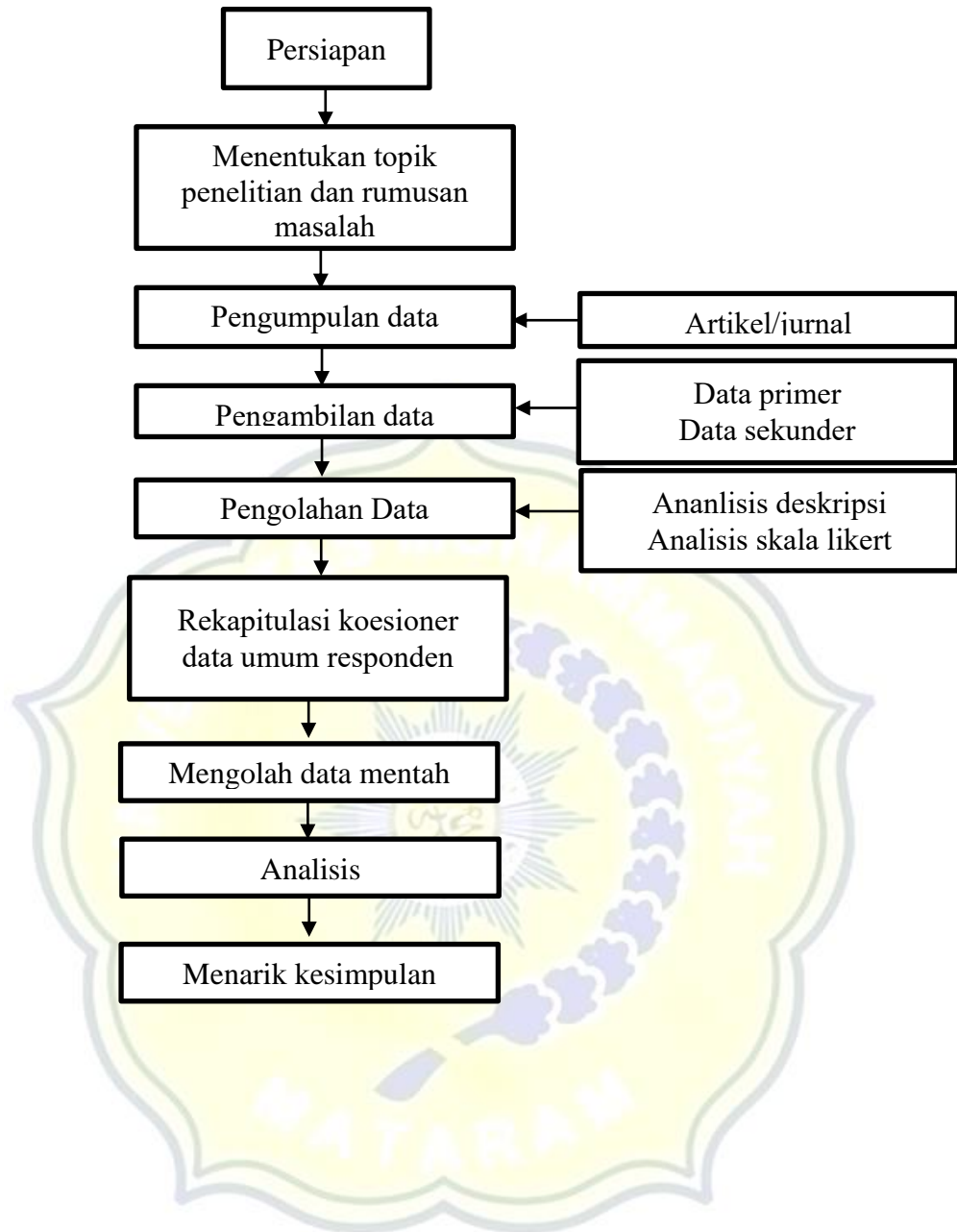
Dari pengukuran interprestasi skor diatas, diperoleh hasil berdasarkan interval dapat dilihat pada tabel berikut:

tabel 3.4 rentang jarak (interval) dan interpretasi persen

No	Kriteria	Rentang jarak berdasarkan interval
1	Sangat tidak Puas	20 - 36%
2	Tidak Puas	37 - 52%
3	Cukup Puas	53 - 68%
4	Puas	69 - 84%
5	Sangat Puas	85 - 100%

Sumber: Hasil pengolahan, 2022

3.7 Tahapan Penelitian



3.8 Desain Survey

Tabel 3.5 Desain Survey

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub-sub variabel	Bentuk data	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Analisis data	Output
1	Untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Berdasarkan Persepsi Pengunjung	Tingkat Kepuasan Pengunjung Objek Wisata (jinayan, 2019)	Atraksi (jinayan,2019)	-keindahan alam -cuaca/iklim -kemudahan menuju lokasi	Deskripsi Dokumentasi	Data Primer	Observasi Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	
			Fasilitas (jinayan,2019)	-penginapan -mushallah -toilet -tempat parkir -gazebo -tempat makan - tempat	Deskripsi Dokumentasi	Data Primer	Observasi Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	

			sampah						
			Infrastuktur (jinayan,2019)	-sistem pengairan air -jaringan listrik -jaringan komunikasi - jalan raya	Deskripsi dokumentasi	Data primer	Observasi Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Tingkat kepuasan berdasarkan persepsi pengunjung objek wisata pantai lariti
			Transportasi (jinayan,2019)	-Lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan -angkutan umum	Deskripsi Dokumentasi	Data Primer	Observasi Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	
			Kenyamanan (jinayan,2019)	-kebersihan pantai -keamanan -penjelasan	Deskripsi Dokumentasi	Data Primer	Observasi Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	

				mengenai yang di butuhkan pengunjung jelas					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2022

